ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Analisis Maṣlaḥah mursalah Terhadap Perwakilan Pengelolaan Dana Permakanan Dinas Sosial Surabaya (Studi Kasus di Kelurahan Bubutan Surabaya)" merupakan penelitian yang akan menjawab permasalahan: 1) Bagaimana mekanisme pengelolaan dana permakanan Dinas Sosial oleh pengurus permakanan untuk penderita cacat di Kelurahan Bubutan? dan 2) Bagaimana analisis maṣlaḥah mursalah terhadap mekanisme perwakilaan pengelolaan dana permakanan Dinas Sosial oleh pengurus permakanan untuk penderita cacat di Kelurahan Bubutan?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu menggambarkan kondisi, situasi, atau fenomena. Data yang diperoleh tentang pengelolaan dana permakanan Dinas Sosial Surabaya dengan menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola pikir deduktif, yakni dengan menjelaskan terlebih dahulu berbagai hal mengenai konsepwakālah dan ujrah. Setelah menjelaskan konsep-konsep akan dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi di lapangan.

Pengelolaan dana permakanan Dinas Sosial oleh pengurus permakanan untuk penderita cacat diserahkan kepada IPSM (Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat) dan warung harus mengelola dana dengan sebaik–baiknya, tidak mengurangi maupun melebihkan menu makanan yang telah dijadwalkan oleh Dinas Sosial. Penggantian menu makanan harus dengan ijin dari Dinas Sosial. Dalam sehari sasaran mendapatkan satu kali jatah makanan yang diantar setiap pagi hari. Setiap mengantarkan makanan untuk para sasaran, warung mendapat upah Rp. 500 (Lima Ratus Rupiah) setiap alamat, jika terdapat dua sasaran dalam satu rumah maka tetap mendapat Rp. 500 (Lima Ratus Rupiah). Analisis maṣlaḥah mursalah pada praktik pengelolaan dana permakanan Dinas Sosial yang dilakukan oleh pihak IPSM dan warung pada dasarnya diperbolehkan karena sesuai dengan syarat-syarat maṣlaḥah mursalah .

Pada akhir penulisan skripsiini, penulis menyarankan kepada seluruh masyarakat yang hendak melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti Dinas Sosial dengan pihak IPSM dan warung untuk lebih memahami aturan yang telah diatur dalam hukum Islam mengenai wakālah dan ijarah. Hal tersebut diharapkan untuk menghindari adanya penyimpangan syariat Islam dan menjadikan kegiatan kerjasama sebagai kegiatan yang diberkahi oleh Allah Swt. Penulis juga menyarankan kepada pihak Dinas Sosial untuk memberikan anggaran lebih supaya pihak warung mendapatkan upah lebih besar dari sebelumnya. Segera menerbitkan data pengganti sasaran apabila sasaran sebelumnya pindah atau meninggal dunia dan menambahkan kuota untuk calon sasaran agar lebih menjangkau semua penderita cacat lainnya yang membutuhkan bantuan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id